

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Metaledi Esterica Lumbantobing *¹
Dorlan Naibaho ²

^{1,2} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail: metatobing21@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Guru yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas pula. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru perlu menjadi perhatian utama. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi profesional guru ini sangat penting untuk dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Dalam jurnal ini, akan dibahas tentang pengertian, komponen, dan pentingnya kompetensi profesional guru. Selain itu, juga akan dibahas tentang cara meningkatkan kompetensi profesional guru. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Guru yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas pula. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru perlu menjadi perhatian utama.

Kata kunci: kompetensi profesional guru, aspek kompetensi profesional guru, indikator kompetensi profesional guru, upaya meningkatkan kompetensi profesional guru.

Abstract

Teachers are an important factor in educational success. Quality teachers will be able to provide quality learning as well. Therefore, teacher professional competence needs to be a primary concern. Teacher professional competence is an important factor in improving the quality of education. Teachers who have good professional competence will be able to carry it out well, so that they can produce quality students. Teacher professional competence can be interpreted as the teacher's ability to master learning materials, learning methods and learning evaluation. Teacher professional competence is very important for teachers to have in order to carry out their duties optimally. In this journal, the meaning, components and importance of teacher professional competence will be discussed. Apart from that, it will also discuss how to improve teacher professional competence. Teachers are an important factor in educational success. Quality teachers will be able to provide quality learning as well. Therefore, teacher professional competence needs to be a primary concern.

Keywords: teacher professional competence, aspects of teacher professional competence, indicators of teacher professional competence, efforts to improve teacher professional competence.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Oleh karena itu, diperlukan guru yang profesional untuk melaksanakan pendidikan. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar profesi guru. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesionalisme, dan hubungan interpersonal. Penguasaan materi pembelajaran merupakan kemampuan guru untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Pengembangan profesionalisme merupakan kemampuan guru untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Hubungan interpersonal merupakan kemampuan guru untuk menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, sesama guru, dan orang tua peserta didik (rikunto dan Suharsimi, 2013).

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Guru memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran, penguasaan metode pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengembangan diri, dan hubungan profesional (Raharjo dan Tri, 2015).

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang beriman kepada Tuhan Yesus Kristus dan memiliki nilai-nilai Kristiani. Proses pembelajaran PAK yang efektif dan berkualitas sangat bergantung pada kompetensi profesional guru. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi profesional guru dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mendalam. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas, membangun hubungan positif dengan siswa, dan mengembangkan profesionalitasnya. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesionalisme, dan hubungan interpersonal. Kompetensi profesional guru PAK meliputi penguasaan materi Alkitab, teologi Kristen, dan pendidikan agama Kristen. Guru PAK juga harus mampu mengembangkan kurikulum PAK yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks kekinian. Guru PAK juga harus mampu menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang efektif. Dalam proses pembelajaran PAK, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Guru juga harus mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara objektif dan akurat. Selain itu, guru PAK juga harus terus mengembangkan profesionalisme diri melalui berbagai kegiatan, seperti mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop. (Arikunto dan Suharsimi, 2010).

Penguasaan materi pembelajaran merupakan kemampuan guru untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Pengembangan profesionalisme merupakan kemampuan guru untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Hubungan interpersonal merupakan kemampuan guru untuk menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, sesama guru, dan orang tua peserta didik. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran, keterampilan mengajar, dan kemampuan menilai hasil belajar. Penguasaan materi pembelajaran merupakan aspek penting kompetensi profesional guru. Guru yang menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam akan mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan benar. Keterampilan mengajar merupakan aspek penting lainnya kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Kemampuan menilai hasil belajar merupakan aspek penting terakhir kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki kemampuan menilai hasil belajar yang baik akan mampu memberikan penilaian yang objektif dan akurat terhadap hasil belajar peserta didik (Mulyasa, 2012).

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka untuk meneliti dan menganalisis dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan pembahasan dan Alkitab sebagai acuan utama dalam menyusun pemikiran dari perspektif Kristiani untuk memahami peran guru Pendidikan Agama Kristen itu sendiri. Penulis terlebih dahulu menguraikan pemahaman tentang kode etik, kompetensi sosial guru untuk meningkatkan, pemahaman dalam memotivasi siswa dalam Pendidikan Agama Kristen.

PEMBAHASAN

1.1 Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "compete" yang berarti mampu atau sanggup. Sedangkan profesional berarti pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian dan keterampilan tertentu. Jadi, kompetensi profesional guru adalah kemampuan atau keahlian khusus yang dimiliki oleh guru dalam bidang keguruan. Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengembangan diri, dan interaksi dengan orang tua dan masyarakat (Utami, 2022). Seorang guru profesional dituntut dapat membentuk kelompok (staffing) agar dapat bersaing dalam pembelajaran antara kelompok yang satu dengan yang lain. Kelompok-kelompok tersebut bila seorang guru sebagai fasilitator tentu dapat membuat iklim belajar menjadi hidup dan menyenangkan. Seorang guru atau pendidik bisa sebagai pengarah karena ia bisa mengarahkan (directing) bila terjadi deadline. Sebagai contoh bila dalam diskusi antar kelompok tersebut akan terjadi saling marah atau saling bermusuhan, maka seorang guru harus dapat memberikan arahan agar dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka dibuat tata tertib sebagai kesepakatan antar kelompok. Hal yang tak dapat dihindari, seorang guru atau pendidik harus bisa sebagai supervisor atau pengawas, maka dapat mengamati, mengontrol (controlling) jalannya pembelajaran (sudjoko, 2020)

Pada akhir kegiatan pembelajaran, seorang guru atau pendidik bisa menganalisis apa kekurangan ataupun kelebihan selama pelaksanaan pembelajaran, baik mulai dari perencanaan pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran hingga hasil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran, biasanya ditentukan berapa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai dimana peserta didik tersebut dianggap lulus dalam pembelajaran materi tersebut. Di sisi lain, juga ditentukan berapa target belajar bagi peserta didik di kelas yang diampu, biasanya ditentukan antara 80% hingga 100%. Dengan demikian, peserta didik akan mudah di analisis berapa persen (%) yang tertinggal, harus diberikan remedial atau kebijakan lainnya. Banyak terjadi di lapangan, mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik yang akan terjun ke PPL harus menyiapkan RPP, dan mengikuti micro-teaching, ada yang sempurna menyiapkan RPP namun pada saat micro-teaching, ia nervous tidak percaya diri sehingga apa yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang disiapkan. Sebaliknya, ada pula seorang mahasiswa tingkat akhir menyiapkan RPP tidak begitu baik, namun pada saat melakukan pembelajaran dalam micro-teaching sangat baik dan menguasai kelas, menguasai materi yang diajarkan, bisa mengatur waktu dengan baik, bisa menggunakan metode pembelajaran dengan baik (Iskandarwassid dan sunender, 2008).

Kompetensi profesional guru dapat dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu:

- Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan teori-teori pendidikan dalam pembelajaran.
- Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan guru dalam berperilaku dan bertutur kata yang baik, sopan, dan berwibawa.
- Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.
- Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran dan mengembangkan profesionalisme.

Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Pengembangan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

- Pendidikan dan pelatihan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang tertentu.
- Pengembangan diri, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru secara mandiri untuk meningkatkan kompetensinya.

- Penilaian kinerja, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2.2 Aspek Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Kompetensi profesional guru mencakup aspek-aspek penguasaan materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan pengembangan profesionalitas.

- **Aspek penguasaan materi pembelajaran**

Aspek penguasaan materi pembelajaran merupakan aspek yang paling penting dari kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki penguasaan materi pembelajaran yang baik akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menarik, sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Indikator penguasaan materi pembelajaran meliputi:

- Kemampuan memahami konsep-konsep dasar mata pelajaran yang diampu
- Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran
- Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menarik

- **Aspek pengelolaan pembelajaran**

Aspek pengelolaan pembelajaran merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan pengelolaan pembelajaran yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif.

Indikator pengelolaan pembelajaran meliputi:

- Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- Kemampuan melaksanakan pembelajaran secara efektif
- Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran

- **Aspek pengembangan peserta didik**

Aspek pengembangan peserta didik merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Guru yang memiliki kemampuan pengembangan peserta didik yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peserta didik untuk belajar dan berkembang.

Indikator pengembangan peserta didik meliputi:

- Kemampuan memahami karakteristik peserta didik
- Kemampuan memberikan motivasi kepada peserta didik
- Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal

- **Aspek pengembangan profesionalitas**

Aspek pengembangan profesionalitas merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kemampuan pengembangan profesionalitas yang baik akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

Indikator pengembangan profesionalitas meliputi:

- Kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Kemampuan mengembangkan diri secara profesional
- Kemampuan berkolaborasi dengan sesama guru dan pihak lain

Upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

- Pendidikan dan pelatihan guru, baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan
- Pengembangan profesionalitas guru secara mandiri
- Kerja sama antara pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi profesi guru

Pendidikan dan pelatihan guru merupakan salah satu upaya yang paling penting untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Pendidikan dan pelatihan guru dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan, pemerintah, atau organisasi profesi guru. Pengembangan profesionalitas guru secara mandiri juga dapat dilakukan oleh guru sendiri. Guru dapat mengembangkan

kompetensinya melalui berbagai kegiatan, seperti membaca buku, mengikuti seminar atau workshop, atau bergabung dengan organisasi profesi guru.

- **Aspek Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Kompetensi profesional guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) meliputi aspek-aspek berikut:

Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PAK, kompetensi pedagogik guru meliputi kemampuan untuk:

- Merencanakan pembelajaran PAK yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.
- Melaksanakan pembelajaran PAK yang efektif dan efisien.
- Mengevaluasi hasil belajar peserta didik PAK.
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAK.

Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru untuk menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa. Dalam proses pembelajaran PAK, kompetensi kepribadian guru meliputi kemampuan untuk:

- Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- Menjadi teladan bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku.
- Membangun hubungan yang harmonis dengan peserta didik.

Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran PAK, kompetensi sosial guru meliputi kemampuan untuk:

- Berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif.
- Bekerja sama dengan sesama pendidik dalam melaksanakan pembelajaran PAK.
- Berkontribusi dalam masyarakat sekitar.

Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran PAK. Dalam proses pembelajaran PAK, kompetensi profesional guru meliputi kemampuan untuk:

- Memahami dan menerapkan ajaran Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.
- Menafsirkan dan menerapkan ajaran Alkitab dalam konteks kekinian.
- Menyajikan ajaran Alkitab secara menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Aspek-aspek kompetensi profesional guru tersebut saling berkaitan dan saling mendukung. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan efektif.

Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru PAK untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya:

1. Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan

Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop. Kegiatan ini dapat membantu guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

2. Kegiatan penelitian tindakan kelas

Kegiatan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan oleh guru untuk mengkaji dan memperbaiki praktik pembelajarannya. Kegiatan ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

3. Kerja sama dengan sesama pendidik

Guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan bekerja sama dengan sesama pendidik. Kerja sama ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi, sharing, atau kegiatan-kegiatan lainnya.

4. Membaca buku dan artikel

Membaca buku dan artikel dapat membantu guru untuk menambah pengetahuan dan wawasannya tentang PAK.

5. Mengamati pembelajaran PAK

Guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan mengamati pembelajaran PAK yang dilakukan oleh guru lain.

Dengan meningkatkan kompetensi profesionalnya, guru PAK dapat menjadi pendidik yang lebih baik dan dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didiknya.

2.3 Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Upaya peningkatan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu:

- **Pendidikan dan pelatihan**

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan secara formal maupun nonformal.

- **Pengembangan diri mandiri**

Guru juga dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya secara mandiri melalui berbagai cara, seperti membaca buku, mengikuti seminar atau workshop, dan mengikuti kursus online.

- **Pengembangan kurikulum**

Kurikulum yang baik dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan kompetensi profesional guru. Kurikulum yang baik harus memuat materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- **Peningkatan kualitas pendidikan guru**, baik melalui pendidikan formal, nonformal, maupun informal.

- **Pengembangan profesi guru**, melalui kegiatan-kegiatan seperti seminar, workshop, dan pelatihan.

- **Penciptaan iklim kerja yang kondusif**, yang dapat mendorong guru untuk mengembangkan kompetensinya.

- Peningkatan kualifikasi akademik guru dapat dilakukan melalui program pendidikan profesi guru (PPG). PPG merupakan program pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan guru agar memiliki kualifikasi akademik S-1/D-IV.

- Pengembangan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang efektif.

- Pengembangan kompetensi kepribadian guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pendampingan dan konseling. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu guru untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang positif.

- Pengembangan kompetensi sosial guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya kerja sama dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.

- Pengembangan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang materi pembelajaran, kurikulum, dan evaluasi hasil belajar.

2.5 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Proses Pembelajaran PAK

Guru yang profesional akan mampu menciptakan proses pembelajaran PAK yang efektif dan berkualitas. Guru yang profesional akan mampu:

1. Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menarik
2. Membangkitkan minat belajar peserta didik
3. Menciptakan suasana belajar yang kondusif

4. Membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran
5. Mengembangkan potensi peserta didik

Proses pembelajaran PAK yang efektif dan berkualitas akan memberikan dampak positif bagi peserta didik, antara lain:

1. Peserta didik akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Kristen
2. Peserta didik akan memiliki nilai-nilai Kristiani yang kuat
3. Peserta didik akan memiliki karakter yang baik

Kompetensi profesional guru PAK memiliki peran penting dalam proses pembelajaran PAK. Kompetensi profesional guru PAK dapat membantu guru dalam:

- **Menyusun rencana pembelajaran yang efektif**

Rencana pembelajaran yang efektif dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran PAK. Guru PAK yang profesional akan mampu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

- **Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif**

Pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat menarik minat peserta didik dan membantu mereka untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Guru PAK yang profesional akan mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran.

- **Mengevaluasi hasil pembelajaran secara objektif**

Evaluasi hasil pembelajaran yang objektif dapat memberikan informasi yang akurat tentang pencapaian hasil belajar peserta didik. Guru PAK yang profesional akan mampu melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran secara objektif, sesuai dengan standar penilaian yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Kompetensi profesional guru merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Upaya peningkatan kompetensi profesional guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendidikan dan pelatihan, pengembangan diri mandiri, dan pengembangan kurikulum. Kompetensi profesional guru PAK memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid Dan Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 16 Tahun 2013 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, Tri. 2015. *Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjoko, S. 2020. Kompetensi profesional bagi seorang guru dalam manajemen kelas. *Jurnal ilmu pendidikan (JIP) STKIP kusuma negara*. Vol.12(1): 1-15.
- Utami, R. (2022). Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Jurnal Pionir*, 11(1), 1-10.